

#### Pengendalian

- Tanam serempak
- Parasitoid nimfa kutu kebul yang baru diketahui hingga saat ini adalah *Encarsia* sp.
- Pemantauan secara rutin, apabila populasi tinggi semprot dengan insektisida Mitac 200 EC berbahan aktif amitraz.

#### TUNGAU MERAH (*Tetranychus cinnabarius* Boisduval) Acarina: Tetranychidae

#### Bioekologi

Tubuh tungau berwarna merah dengan tungkai putih. Panjang tubuhnya sekitar 0,5 mm. Perkembangan dari telur hingga menjadi tungau dewasa berlangsung selama lebih kurang 15 hari.

Telur diletakkan di permukaan bawah daun. Warna telur kuning pucat dan berbentuk bulat dengan ukuran 0.15 mm. Pada musim kering, perkembangan populasi tungau sangat cepat.

Tungau menyerang tanaman dengan mengisap cairan daun sehingga daun berwarna kekuning-kuningan. Pada daun yang terserang akan dijumpai jaringan benang halus yang digunakan oleh tungau dewasa untuk berpindah ke daun lain yang masih segar dengan cara bergantung pada benang. Selain kedelai, tungau merah juga menyerang kacang tanah, kacang hijau, kacang tunggak, kacang panjang, ubikayu, pepaya, dan karet.



Gambar.  
Tungau merah *Tetranychus cinnabarius*

#### Pengendalian

- Tanam serempak
- Pemantauan secara rutin, apabila populasi tinggi semprot dengan akarisisida (Kelthane 200 EC berbahan aktif dikofol; Omite berbahan aktif propargit).

#### Sumber:

Puslitbangtan: Marwoto, dkk. *Hama, Penyakit, Dan Masalah Hara pada Tanaman Kedelai*. Malang, 2006

<http://muhammadarifindrprof.blogspot.co.id/2011/01/59-potensi-dan-pemanfaatan-musuh-alami.html>

## HAMA PENGISAP DAUN TANAMAN KEDELAI



Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

Disusun oleh: Priyanto, SST dan Dr. Arlyna Budi Pustika, SP,MP

#### PENTING

PEMAKAIAN INSEKTISIDA MERUPAKAN ALTERNATIF TERAKHIR SAAT POPULASI HAMA MENCAI AMBANG KENDAL!

Alamat: Jl. Stadion Maguwoharjo No.22 Karangasri, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584  
Telp: (0274) 864682, Fax: (0274) 4477032 e-mail : btp-diy@libang.pertanian.go.id  
website : www.yogya.libang.pertanian.go.id

#### APHIS (*Aphis glycines* Matsumura) Homoptera: Aphididae

#### Bioekologi

Tubuh *Aphis glycines* berukuran kecil, lunak, dan berwarna hijau agak kekuning-kuningan. Sebagian besar jenis serangga ini tidak bersayap, tetapi bila populasi meningkat, sebagian serangga dewasanya membentuk sayap yang bening. Aphis dewasa yang bersayap ini kemudian berpindah ke tanaman lain untuk membentuk koloni yang baru. Serangga ini menyukai bagian-bagian muda dari tanaman inangnya. Panjang tubuh Aphis dewasa berkisar antara 1-1,6 mm. Nimfa Aphis dapat dibedakan dengan imagonya dari jumlah ruas antena. Jumlah antena nimfa instar satu umumnya 4 atau 5 ruas, instar kedua 5 ruas, instar tiga 5 atau 6 ruas dan instar empat atau imago 6 ruas. Serangga muda (nimfa) dan imago mengisap cairan tanaman.

Serangan pada pucuk tanaman muda menyebabkan pertumbuhan tanaman kerdil. Hama ini juga bertindak sebagai vektor (serangga penular) berbagai penyakit virus kacang-kacangan (*Soybean Mosaic Virus*, *Soybean Yellow Mosaic Virus*, *Bean Yellow Mosaic Virus*, *Soybean Dwarf Virus*, *Peanut Stripe Virus*, dll). Hama ini menyerang tanaman kedelai muda sampai tua. Cuaca yang panas musim kemarau sering menyebabkan populasi hama kutu daun ini tinggi. Sampai saat ini, kutu daun ini hanya menyerang tanaman kedelai.



Gambar.  
Kutu daun *Aphis glycines* pada batang dan daun kedelai



#### Pengendalian

- Tanam serempak
- Pemantauan secara rutin, apabila populasi tinggi semprot dengan insektisida Nissuron 50 EC berbahan aktif heksitiazok.

#### KUTU BEMISIA (*Bemisia tabaci* Gennadius) Homoptera: Aleyrodidae

#### Bioekologi

Serangga dewasa kutu kebul berwarna putih dengan sayap jernih, ditutupi lapisan lilin yang bertepung. Ukuran tubuhnya berkisar 1-1,5 mm.

Serangga dewasa meletakkan telur di permukaan bawah daun muda. Telur berwarna kuning terang dan bertangkai seperti kerucut.

Stadia telur berlangsung selama 6 hari. Serangga muda (nimfa) yang baru keluar dari telur berwarna putih pucat, tubuhnya berbentuk bulat telur dan pipih. Hanya instar satu yang kakinya berfungsi, sedangkan instar dua dan tiga melekat pada daun selama masa pertumbuhannya. Panjang tubuh nimfa 0,7 mm. Stadia pupa terbentuk pada permukaan daun bagian bawah. Ada jenis lain yang lebih besar disebut *Aleurodicus dispersus* atau kutu putih.

Serangga muda dan dewasa mengisap cairan daun. Ekskreta kutu kebul menghasilkan embun madu yang merupakan medium tumbuh cendawan jelaga, sehingga tanaman sering tampak berwarna hitam. Kutu kebul merupakan serangga penular penyakit *Cowpea Mild Mottle Virus* (CMMV) pada kedelai dan kacang-kacangan lain. Hama ini dapat menyerang tanaman dari famili *Compositae*, *Cucurbitaceae*, *Cruciferae*, *Solanaceae*, dan *Leguminosae*.



Gambar. Kutu kebul *Bemisia tabaci*